

# Deteksi Berita Rumor pada Sosial Media Twitter Menggunakan Metode Naïve Bayes Multinomial dengan Pembobotan TF-IDF

Refka Muhammad Furqon<sup>1</sup>, Erwin Budi Setiawan, S.Si., M.T.<sup>2</sup>

<sup>1,2,3</sup>Fakultas Informatika, Universitas Telkom, Bandung

<sup>4</sup>Divisi Digital Service PT Telekomunikasi Indonesia

<sup>1</sup>refkamf@students.telkomuniversity.ac.id, <sup>2</sup>erwinbudisetiawan@telkomuniversity.ac.id,

---

## Abstrak

Media sosial adalah sarana tempat untuk berkomunikasi dan bertukar informasi sesama manusia, dan salah satu media sosial yang digunakan adalah Twitter. Ada beberapa informasi yang kita dapatkan belum tentu benar adanya, ada berita yang kurang tepat ataupun tidak tepat kebenarannya bisa disebut berita *rumor*. Berita *rumor* sudah sangat sering kita lihat dimedia sosial, banyak sekali pihak yang dirugikan dengan adanya berita *rumor*. Pada penelitian tugas akhir ini, penulis membangun sistem untuk mendeteksi berita *rumor* pada twitter. Diperlukan nilai bobot pada *tweet* yang diambil dari berita *rumor* yang disebar oleh beberapa orang di Twitter, *Term Frequency Inverse Document Frequency* (TF-IDF) pembobotan yang digunakan penulis dalam penelitian ini dengan fitur ekstraksi *TF-IDF N-gram*. Klasifikasi data menggunakan metode *Naïve bayes Multinomial* untuk memprediksi hasil akurasi dari penelitian ini. Hasil performansi yang diperoleh menggunakan TF-IDF dalam pengujian sebesar 78,53% dengan data uji sebesar 10%. Sedangkan untuk klasifikasi tanpa menggunakan *TF-IDF* sebesar 77,98% dengan data uji sebesar 10%.

**Keyword:** Rumor, TF-IDF, Naïve Bayes Multinomial, Non Rumor, Sosial Media

---